

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontent Penelitian

Al-Qur'an adalah pedoman atau pegangan yang paling utama bagi umat Islam karena Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang memuat seluruh aspek kehidupan berupa akidah, ibadah, akhlak, sejarah dan sosial.

Ajaran Islam dapat dilaksanakan dengan baik oleh seorang muslim apabila muslim tersebut dapat memahami kandungan ajaran yang terdapat dalam kitab sucinya yang berupa Al-Qur'an dan sunnah Rasul dan hal ini wajib bagi seorang muslim untuk belajar dan mengajarkannya.

Sebagai kitab suci umat Islam Al-Qur'an telah lama mendapat perhatian khusus dari kaum muslimin di seluruh dunia. Sejak dini mereka telah diperkenalkan kepada Al-Qur'an dengan meminta kepada guru atau pengajar Al-quran agar berkenan untuk mengajar anaknya membaca Al-Qur'an.

Dalam kehidupan manusia, membaca merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dan dapat dikatakan bahwa semua proses diawali dari membaca, karena dengan membaca, manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya dan mendapat sedikit ilmu baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Quran merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Dalam pengajaran Al-Qur'an tidak dapat di samakan dengan membaca dan menulis di selokah dasar, karena dalam pengajaran Al-Qur'an anak-anak hanya belajar huruf-huruf dan

kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Apalagi umumnya anak-anak hanya belajar membaca tidak menuliskannya. Hal ini mungkin mempersulit dan memperlambat berhasilnya pengajaran Al-Quran itu.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan diperlihatkannya setelah mereka menempuh pengalaman belajar. Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah minat. Siswa yang mempunyai minat yang tinggi dalam belajar Al-Qur'an akan senantiasa berusaha untuk mengatasi segala hambatan dan tantangan.¹

Di MTsN Gandusari Blitar sebagai salah satu sekolah yang berupaya untuk menuntaskan ketidak mampuan siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan di adakannya jam tambahan untuk belajar Al-Qur'an bagi kelas VII. Kebijakan ini dilakukan karena MTsN Gandusari Blitar merupakan satu-satunya Madrasah yang berstatus Negeri di kecamatan Gandusari.

Selain itu, lokasi Madrasah yang ada di pinggir Desa bahkan dapat dikatakan di plosok akan tetapi warga Madrasah, baik dari siswa maupun guru-guru MTsN Gandusari ini mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar, baik belajar pelajaran umum maupun pelajaran agama. Dan juga selalu berupaya untuk meningkatkan pendidikan dengan cara mengaktifkan siswanya dengan menggunakan berbagai macam metode, salah satunya adalah metode Drill.

¹Abdillah Obid, *Manhaj pendidikan Anak Muslim*(Jakarta: Mustaqim),134

Kebijakan tersebut di lakukan yang mana di MTsN Gandusari banyak siswa siswinya yang masih kesulitan dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal tersebut di karenakan input siswa yang lebih banyak berasal dari Sekolah Dasar bukan dari Madrasah ibtidayyah. Hal ini dapat dilihat dari prosentase siswa, yang mana dari 301 siswa kelas VII 60% yakni 181 berasal dari Sekolah Dasar dan 40% atau 120 siswa berasal dari Madrasah Ibtidaiyah. Dari prosentase di atas dapat diketahui bahwa input siswa yang berasal dari SD lebih besar dari pada yang dari MI. Selain itu di Sekolah Dasar untuk jam belajar materi agama lebih sedikit di bandingkan di Madrasah Intidayyah. Di Sekolah Dasar, dalam satu minggu anak-anak belajar materi agama hanya 80 menit, lain halnya di Madrasah Ibtidayyah yang materi agamanya lebih banyak di bandingkan dengan Sekolah Dasar.

Bapak Miftahul Huda salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist ketika dimintai tanggapan tentang permasalahan siswa mengatakan :

“Bahwasanya selain perbedaan input yang dimiliki siswa yang berbada-beda juga karena banyaknya orang tua siswa yang belum melaksanakan sholat, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar lebih giat mengenai agama terutama tentang membaca maupun menulis Al-Qur'an. Pada dasarnya pendidikan dikatakan berhasil apabila pihak sekolah dan orang tua saling bekerja sama untuk mendidik anak-anak mereka, tetapi apabila orang tua tidak ikut serta dalam melaksanakan pendidikan maka anak juga kurang termotifasi dan hasilnya pun kurang maksimal”.²

Selain perbedaan input dan kurangnya motivasi siswa, kesulitan-kesulitan yang di alami siswa dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah kelancaran membaca yang masih terbata- bata, pengucapan makharijul

²Miftahul Huda. Guru Al-quran Hadist MTsN Gandusari Blitar, Ruang Kepsek, Maret 2013

huruf, kesulitan dalam membedakan huruf yang hampir sama seperti huruf ح dengan خ .

Melihat permasalahan di atas sebagai seorang guru haruslah pandai memilih metode yang tepat untuk diterapkan. Dalam hal ini guru menggunakan metode Drill dalam pembelajaran. Pada dasarnya metode Drill bukan satu-satunya metode dalam pembelajaran Al-Qur'an, masih banyak metode yang dapat di gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an seperti metode Jibril, metode Iqro', metode Al-barqi, metode Qiro'ati dan juga metode Driril.

Seperti yang dituturkan ibu Suminarsih selaku pembimbing baca tulis Al-Qur'an bahwa, " dalam pembelajaran BTQ ini saya menggunakan metode Drill karena saya anggap metode Driril mudah dipahami oleh siswa selain itu dengan metode Drill anak dapat berlatih secara berulang-ulang sehingga ingatan mereka lebih kuat dengan apa yang telah dipelajarinya".³

Pada umumnya metode Drill ini digunakan untuk memperoleh suatu katangkasan atau ketrampilan apa yang dipelajari. Walaupun penerapan Metode tersebut memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan dari proses kegiatan belajar mengajar (KBM), akan tetapi dalam pelaksanaannya bukan merupakan satu-satunya metode. Karena untuk beberapa pokok bahasan atau sub-pokok bahasan pendidikan agama.

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengkajinya yang peneliti tuangkan dalam sebuah skripsi berjudul

³³Suminarsih, Pembimbing BTQ MTsN Gandusari Blitar, Ruang Kepsek, Maret 2013

“IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BACA
TULIS AL-QURAN SISWA KELAS VII DI MTsN GANDUSARI BLITAR”

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan baca tulis siswa di MTsN Gandusari Blitar?
2. Bagaimana penerapan metode Drill dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an di MTsN Gandusari Blitar ?
3. Apakah faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pengajaran baca tulis Al-Qur'an siswa di MTsN Gandusari Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di MTsN Gandusari Blitar
2. Untuk mengetahui penerapan metode Drill dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa di MTsN Gandusari Blitar
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an siswa di MTsN Gandusari Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai penambah wawasan dan khazanah intelektual serta informasi mengenai penerapan metode Drill dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam perencanaan, perbaikan, pengembangan, penyempurnaan, serta pengambilan kebijakan DEPAG dan DIKNAS untuk pencapaian tujuan pendidikan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana penerapan metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Sehingga guru dapat memaksimalkan penggunaan metode tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.